

**PENGENDALIAN GULMA SECARA KIMIA
MENGUNAKAN *BOOM SPRAYER* PADA TANAMAN TEBU
(*Saccharum officinarum* L.)**

Oleh

Vinky Maulida El Akbar

RINGKASAN

Gulma menimbulkan kerugian dalam kegiatan budidaya sehingga perlu dilakukan usaha-usaha pengendalian yang tepat dan terencana. Salah satunya yaitu pengendalian gulma menggunakan herbisida yang sesuai dengan kondisi gulma di lapangan. Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu melakukan pengendalian gulma pada tanaman tebu dengan herbisida dan mengetahui besaran efektivitas penggunaan herbisida. Tahapan yang dilakukan dalam pengendalian gulma menggunakan *boom sprayer* adalah melakukan identifikasi gulma, pembuatan larutan, melakukan kalibrasi dan pelaksanaan penyemprotan. Jenis gulma yang tumbuh dominan pada lahan tanaman tebu di PT. Buma Cima Nusantara (Distrik Bungamayang) yaitu *Cyperus rotundus* dengan persentase 50,81% dan *Cleome rutidosperma* dengan persentase 29,50%. Pengendalian gulma menggunakan *boom sprayer* adalah sebagai berikut: pembuatan larutan herbisida dengan dosis masing-masing bahan diuron 2 kg tiap ha, 2,4-D diamina 2 liter tiap ha dan ametrin 3 liter tiap ha, kematian gulma secara keseluruhan terlihat pada minggu keempat dan kelima setelah penyemprotan.

Kata kunci : *Boom sprayer*, Gulma, Tanaman tebu